

# Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Iwan Saputra Sihotang<sup>1</sup>, Hendrik E S Samosir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas HKBP Nommensen, Jl Sutomo no 4A, Medan, 20135, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1,2</sup> HKBP Nommensen University, Sutome Street No 4A, Medan, 20135, North Sumatera, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Kata Kunci:

Kinerja Keuangan  
Rasio Profitabilitas

### DOI:

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan selama periode 2020-2023 menggunakan rasio profitabilitas, yaitu net profit margin, return on assets, dan return on equity. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengukuran rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan selama periode tersebut tergolong kurang baik. Rata-rata net profit margin perusahaan selama 4 tahun hanya mencapai 9,12%, jauh di bawah standar industri yang sebesar 20%. Selain itu, return on assets perusahaan hanya mencatatkan rata-rata 2,53%, yang juga berada jauh di bawah standar industri sebesar 30%. Begitu pula dengan return on equity yang hanya mencapai rata-rata 6,77%, jauh dari standar industri yang sebesar 40%. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dalam hal gross profit margin selama periode 2020-2023 tergolong kurang baik, dengan rata-rata sebesar 20,48%, yang juga jauh di bawah standar industri. Secara keseluruhan, meskipun perusahaan menunjukkan adanya laba, rasio profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan strategi keuangan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan during the 2020-2023 period using profitability ratios, namely net profit margin, return on assets, and return on equity. The approach used in this research is descriptive qualitative with measurement of profitability ratios based on company financial statements. The results of the analysis showed that the financial performance of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan during the period was classified as poor. The company's average net profit margin for 4 years only reached 9.12%, far below the industry standard of 20%. In addition, the company's return on assets only recorded an average of 2.53%, which is also far below the industry standard of 30%. Similarly, return on equity only reached an average of 6.77%, far*

*from the industry standard of 40%. The results of the analysis also show that the financial performance of PT Pelabuhan Indo-Nesia I (Persero) Medan in terms of gross profit margin during the 2020-2023 period is relatively poor, with an average of 20.48%, which is also well below industry standards. Overall, although the company showed a profit, the low profitability ratio indicates that PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan still needs to make improvements to increase efficiency and competitiveness in the market. This finding illustrates that the company needs to evaluate and improve its financial strategy to achieve more optimal performance in the future*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, dengan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Bagi manajemen, pencapaian keuntungan yang telah ditargetkan menjadi ukuran keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu membuat perencanaan yang matang dan akurat serta melakukan pembukuan dan pencatatan yang jelas terhadap semua kegiatan usaha. Laporan keuangan yang disusun secara periodik menjadi alat penting untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan perlu dianalisis agar dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan kinerja manajemen. Melalui analisis laporan keuangan, pemilik usaha dapat menilai apakah perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan, sementara bagi manajemen, laporan keuangan menjadi cerminan dari kinerja mereka dalam periode tertentu. Analisis keuangan ini juga penting untuk membantu perusahaan dalam merencanakan langkah-langkah strategis ke depan, serta untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

Salah satu alat analisis yang umum digunakan dalam menilai kinerja keu-

angan perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio-rasio ini merupakan perbandingan antara angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan manajemen dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas, misalnya, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, rasio ini juga menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laba yang maksimal.

Rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal. Melalui pengukuran rasio ini, perusahaan dapat memantau perkembangan profitabilitasnya dari waktu ke waktu. Hasil pengukuran rasio profitabilitas ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan keuangan yang telah ditetapkan tercapai. Pengukuran rasio ini bisa dilakukan dengan membandingkan komponen-komponen yang ada dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan untuk beberapa periode, yang bertujuan untuk melihat tren perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba serta posisi keuangan, sangat penting untuk diketahui. Penguku-

\* Corresponding author, email address: <sup>1</sup> iwan.sihotang@uhn.ac.id

ran kinerja keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, serta memberikan gambaran tentang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban finansialnya, serta untuk memberikan gambaran tentang kredibilitas perusahaan di masa depan.

## **2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

Penelitian ini berfokus pada analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas, seperti net profit margin, return on assets, dan return on equity, digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Analisis ini penting karena memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya dan mengoptimalkan keuntungan. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data, analisis ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Teori dasar yang mendasari penelitian ini mencakup pemahaman tentang laporan keuangan dan bagaimana informasi yang terdapat dalam laporan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan mencakup berbagai elemen, seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya, yang semuanya berkontribusi pada perhitungan rasio profitabilitas.

Dengan pemahaman yang kuat tentang fungsi dan tujuan laporan keuangan, pemilik dan manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kinerja mereka dan membuat perencanaan strategis untuk masa depan.

Penelitian ini mengedepankan pentingnya membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan standar industri. Melalui perbandingan ini, dapat dilihat sejauh mana perusahaan memenuhi ekspektasi pasar dan beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang berubah. Standar industri untuk rasio profitabilitas memberikan tolok ukur yang berguna dalam menilai apakah perusahaan telah mengelola keuangannya dengan baik atau tidak. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya berfungsi untuk evaluasi internal, tetapi juga untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan kreditor.

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan selama tahun 2020-2023 berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik. Hipotesis ini diuji melalui analisis data laporan keuangan yang mencakup net profit margin, return on assets, dan return on equity. Diharapkan bahwa hasil analisis akan menunjukkan bahwa semua rasio tersebut berada di bawah standar industri yang telah ditetapkan, sehingga mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional guna mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan berdasarkan rasio profitabilitas. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang berkaitan dengan masalah yang ada, kemudian membandingkannya dengan kondisi sebenarnya di perusahaan. Pendekatan ini fokus pada pemecahan masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk periode 2020 hingga 2023. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti publikasi perusahaan, laporan tahunan, dan dokumen lainnya yang relevan. Peneliti menggunakan data ini tanpa perlu melakukan pengolahan lebih lanjut karena data tersebut sudah tersedia dalam bentuk yang dapat langsung digunakan untuk analisis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan memperoleh konsep serta teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari artikel, buku, dan karya ilmiah terkait penelitian sebelumnya. Data yang diperoleh melalui studi pustaka ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dan mendukung proses penelitian dalam menilai kinerja

keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada penghitungan rasio profitabilitas PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dari laporan keuangan tahun 2020 hingga 2023. Rasio yang dianalisis meliputi *net profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *gross profit margin*. Dengan menggunakan data ini, penulis dapat mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh serta efisiensi penggunaan aset dan modal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *net profit margin* perusahaan selama periode tersebut tergolong sangat kurang baik, dengan rata-rata mencapai 9,12%. Angka ini jauh di bawah standar industri yang seharusnya mencapai 20%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan pendapatan, tingkat keuntungan yang diperoleh tidak optimal. Penurunan *net profit margin* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya operasional yang tinggi atau penurunan pendapatan.

Selanjutnya, *return on assets* (ROA) perusahaan juga dinyatakan sangat kurang baik, dengan rata-rata hanya 2,53%, yang lagi-lagi berada jauh di bawah standar industri sebesar 30%. Rendahnya ROA mencerminkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan aset dan strategi operasional untuk meningkatkan efisiensi.

*Return on equity* (ROE) perusahaan menunjukkan hasil yang sama, dengan rata-rata mencapai 6,77%, jauh di bawah

standar industri yang sebesar 40%. Ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu menyediakan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Rendahnya ROE ini perlu menjadi perhatian manajemen, karena mencerminkan tantangan dalam menarik investor dan menjaga kepercayaan pemegang saham.

Gross profit margin yang diperoleh sebesar 20,48% juga dinilai kurang baik, mengingat standar industri untuk rasio ini adalah 30%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan dapat menjual produk atau layanan, biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan layanan terlalu tinggi. Keseluruhan analisis ini menyoroti perlunya evaluasi dan perbaikan pada aspek-aspek biaya dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Penelitian mengemukakan bahwa rendahnya rasio-rasio profitabilitas ini memerlukan perhatian serius dari manajemen. Perusahaan harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional dan biaya yang terkait, serta menerapkan strategi yang lebih efisien untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis pasar guna memahami dinamika dan kebutuhan pelanggan agar dapat meningkatkan penjualan.

## 5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan selama periode 2020-2023 tergolong sangat kurang baik berdasarkan analisis rasio profitabilitas. *Net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin* semuanya berada jauh di bawah standar industri. Temuan ini mencerminkan perlunya evaluasi mendalam ter-

hadap manajemen operasional dan strategi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini mencakup perlunya perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan biaya dan strategi pemasaran. Manajemen disarankan untuk mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan agar dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, perusahaan juga dianjurkan untuk melakukan analisis pasar yang lebih mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas secara keseluruhan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data yang hanya mencakup periode 2020-2023, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan. Selain itu, analisis ini hanya berfokus pada rasio profitabilitas tanpa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan industri. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mencakup periode yang lebih panjang dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

## REFERENCES

- Andi Mustika Amin. 2022. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Baharuddin Yusuf. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja keuangan Perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- Ibnu Sutomo. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja pada PT Niagaraya Kreasi Lestari banjarbaru.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Rajawali Pers. Jakarta.

- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kingces Situmorang. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- Mei cici Sihombing. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja keuangan Perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- Mulyawan. S. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Pujiyanti. F. (2015). Rahasia Cepat Menguasai LAPORAN KEUANGAN . Tangerang: Lembaga Pustaka Indonesia.
- Rhamadana, Reclly Bima, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan ”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5 No. 7, Surabaya:
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabet,CV.
- Sandu Siyoto. A. S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Baron, R. M. and Kenny, D. A. (1986) ‘The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations’, *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), pp. 1173–1182. doi: 10.1037/0022-3514.51.6.1173.
- Budner, S. (1962) ‘Intolerance of Ambiguity As a Personality Variable’, *Journal of Personality*, 30(1), pp. 29–50. doi: 10.1111/j.1467-6494.1962.tb02303.x.
- Chong, V. K. (1998) ‘Testing The Contingency “Fit” Between Management Accounting Systems And Managerial Performance: A Research Note on The Moderating Role of Tolerance for Ambiguity’, Ahmad, M. H. et al. (2014) ‘Applying Theory of Planned Behavior to Predict Exercise Maintenance in Sarcopenic Elderly’, *Clinical Interventions in Aging*, 9, pp. 1551–1561. doi: 10.2147/CIA.S60462.